

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterkaitan antara minat membaca cerita anak dan kemampuan menulis paragraf naratif di kalangan siswa kelas V-A di SD Annur Prima Medan, minat membaca siswa dapat dikelompokkan sebagai sedang, dengan nilai rata-rata mencapai 80,71. Hasil ini dicapai dengan memanfaatkan kuesioner yang disampaikan kepada siswa sebagai alat untuk menilai ketertarikan mereka dalam membaca cerita anak.

Hasil penelitian tentang keterampilan menulis paragraf naratif menunjukkan bahwa kemampuan siswa dikategorikan sedang, dengan skor rata-rata 77,75 berdasarkan hasil tes. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang cukup baik dalam keterampilan membaca dan menulis, namun masih ada ruang untuk perbaikan dalam aspek tertentu dari kegiatan literasi.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi momen produk Pearson, koefisien korelasinya (r yang dihitung) adalah 0,889, sedangkan nilai kritis (r tabel) pada tingkat signifikansi 5% dengan sampel 28 siswa adalah 0,374. Karena nilai r yang dihitung lebih tinggi daripada r tabel, ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara ketertarikan membaca cerita anak dan keterampilan menulis paragraf naratif pada siswa kelas V-A di SD Annur Prima Medan. Selain itu, hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada di bawah 0,05, yang

mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, hipotesis alternatif (H_a), yang mengungkapkan adanya keterkaitan antara minat membaca cerita anak dan keterampilan menulis paragraf naratif di kalangan siswa kelas V-A SD Annur Prima Medan, diterima. Sementara itu, hipotesis nol (H_0), yang mengindikasikan tidak adanya hubungan, ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat membaca cerita anak dengan kemampuan menulis teks naratif, di mana keterampilan menulis siswa semakin baik sejalan dengan meningkatnya ketertarikan mereka dalam membaca.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa ketertarikan terhadap bacaan cerita anak-anak memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa di tingkat sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa membaca, terutama membaca cerita untuk anak-anak, dapat mendukung siswa dalam memperbesar kosakata mereka, memahami jalannya cerita, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan ide dan pemikiran dalam bentuk teks yang teratur dan terstruktur. Dengan demikian, meningkatkan minat siswa terhadap membaca dapat menjadi cara yang efektif untuk memperbaiki keterampilan menulis, terutama dalam penulisan naratif untuk siswa sekolah dasar.

5.2 Saran

Sejalan dengan hasil analisis data, berikut adalah beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat membaca, khususnya membaca cerita anak, karena kegiatan membaca dapat membantu menambah wawasan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan dalam menulis, khususnya menulis paragraf naratif.
2. Guru diharapkan dapat lebih mendorong dan memotivasi siswa untuk gemar membaca dengan menyediakan berbagai bahan bacaan yang menarik, khususnya cerita anak. Guru juga dapat mengintegrasikan kegiatan membaca dengan kegiatan menulis agar keterampilan berbahasa siswa dapat berkembang secara optimal.
3. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan membaca, seperti perpustakaan yang lengkap dan program literasi sekolah, sehingga minat membaca siswa dapat meningkat dan berdampak positif terhadap kemampuan menulis mereka.
4. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam, peneliti disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan meningkatkan ukuran sampel atau menganalisis faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa.